

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Bandung yang dijuluki sebagai Kota Wisata merupakan salah satu destinasi favorit wisatawan lokal maupun asing karena memiliki banyak tempat wisata. Menurut Ajeng Dewi Indriyani Finardi dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Customer Experience* terhadap *Revisit Intention* di Taman Wisata Alam Gunung Tangkuban Perahu” (2015) yang menyatakan bahwa Taman Wisata Alam (TWA) Gunung Tangkuban Perahu merupakan primadona dari sejumlah objek wisata yang ada di Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Subang. Di tempat wisata ini, wisatawan dapat melihat dan berinteraksi langsung dengan kawah gunung, mengambil sumber daya alam yang tersedia, dan menikmati alam dengan berjalan-jalan dari satu kawah ke kawah lainnya. Ada empat jenis wisatawan berdasarkan aktivitasnya menurut penelitian Yeong Jia Goo dan Ming Jen Shen pada tahun 2011, jenis wisatawan yang paling banyak mengunjungi TWA Gunung Tangkuban Perahu berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, adalah wisatawan jenis sejarah dan taman wisata. Wisatawan dengan kategori sejarah dan taman wisata ini paling banyak membeli souvenir kriya, *postcards*, *booklet*, hingga buku sejarah lokal (Yeong dan Ming, 2011).

Sebagai tempat wisata, TWA Gunung Tangkuban Perahu juga menyediakan berbagai macam souvenir. Souvenir yang dijual di TWA Gunung Tangkuban Perahu umumnya berupa kaus dengan sablon pemandangan alam TWA Gunung Tangkuban Perahu, pakaian batik dengan teknik *printing*, pakaian dengan motif *tie dye*, produk rajutan seperti *sweater* dan tas, serta berbagai *action figure*. Souvenir-souvenir yang ditawarkan ini kurang memenuhi peran dari souvenir itu sendiri. Peran souvenir menurut Hugh Wilkins dalam penelitiannya yang berjudul “*Souvenirs: What and Why We Buy*” pada tahun 2009, adalah sebagai hadiah untuk kerabat, sebagai kenangan, dan souvenir sebagai bukti pengalaman.

TWA Gunung Tangkuban Perahu sendiri memiliki banyak potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi inspirasi perancangan produk souvenir, seperti morfologi Gunung Tangkuban Perahu, Kawah Upas dan Kawah Ratu yang berdampingan, warna dan tekstur dari

belerang, serta pohon Manarasa yang khas merepresentasikan TWA Gunung Tangkuban Perahu (BBKSDA Jabar, 2016).

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis melakukan pencarian data melalui studi literatur, observasi, wawancara, hingga eksplorasi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada *concept store* yang menjual souvenir seperti Alun Alun Indonesia dan beberapa destinasi wisata lainnya, produk fesyen merupakan salah satu jenis souvenir yang banyak ditawarkan. Sehingga penulis melihat adanya peluang untuk mengembangkan souvenir berupa produk fesyen yang terinspirasi dari visual TWA Gunung Tangkuban Perahu sesuai dengan peran souvenir itu sendiri untuk wanita berusia 20-30 tahun yang menerapkan teknik *surface textile design*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

1. Kurang optimalnya pengembangan potensi visual TWA Gunung Tangkuban Perahu sebagai inspirasi perancangan souvenir berupa produk fesyen.
2. Belum adanya produk souvenir di TWA Gunung Tangkuban Perahu yang memvisualisasikan dan merepresentasikan taman wisata itu dengan baik.
3. Pengaplikasian teknik *surface textile design* yang masih sangat terbatas pada souvenir produk fesyen yang tersedia di TWA Gunung Tangkuban Perahu.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengembangan potensi visual TWA Gunung Tangkuban Perahu seperti apa yang dapat dikembangkan sebagai inspirasi perancangan souvenir berupa produk fesyen?
2. Bagaimana menciptakan souvenir berupa produk fesyen yang dapat memvisualisasikan dan merepresentasikan TWA Gunung Tangkuban Perahu?

3. Bagaimana pengembangan pengaplikasian teknik *surface textile design* yang lebih variatif pada souvenir produk fesyen?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Batasan geografi dari penelitian ini adalah pada kawasan pariwisata di Tangkuban Perahu.
2. Produk fesyen wanita sebagai souvenir ini ditargetkan pada wisatawan wanita berusia 20-30 tahun yang tertarik pada souvenir yang khas.
3. Penelitian ini dibatasi dengan teknik rekalarat yang dapat diproduksi secara massal dan memiliki unsur sentuhan tangan dengan material tekstil untuk merepresentasikan visual Gunung Tangkuban Perahu seperti *digital printing*, *stitching*, bordir, dan *patchwork*.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian:

1. Menggali potensi visual Gunung Tangkuban Perahu sebagai inspirasi souvenir produk fesyen.
2. Melakukan eksplorasi teknik *surface textile design* berdasarkan inspirasi dari potensi visual Gunung Tangkuban Perahu itu sendiri.
3. Merancang souvenir berupa produk fesyen dengan mengaplikasikan eksplorasi teknik *surface textile design* yang telah dikembangkan.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperkenalkan potensi visual Gunung Tangkuban Perahu yang dapat dijadikan inspirasi dalam perancangan souvenir berupa produk fesyen.
2. Mendapatkan informasi mengenai variasi eksplorasi teknik *surface textile design* yang dikembangkan sesuai dengan potensi visual Gunung Tangkuban.
3. Memberikan variasi souvenir berupa produk fesyen yang mengaplikasikan teknik *surface textile design* terinspirasi dari potensi visual Gunung Tangkuban perahu.

## **I.7 Metode Penelitian**

Adapun metode penelitian dari penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan data berupa:

1. Wawancara

Studi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang disebut responden atau narasumber dengan mengadakan tanya jawab. Pada pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara ke berbagai sumber seperti wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara di kawasan Gunung Tangkuban Perahu, pedagang souvenir, ahli geologi, hingga pengelola TWA Gunung Tangkuban Perahu.

2. Studi literatur

Studi literatur dilakukan penulis dengan cara mencari data melalui buku-buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan beberapa sumber lain. Literatur yang digunakan oleh penulis selama melakukan penelitian ini adalah literatur dengan tema souvenir, produk fesyen dan TWA Gunung Tangkuban Perahu.

3. Observasi

Studi observasi dilakukan penulis dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian guna mendapatkan data secara sistematis objek yang diteliti untuk mendapatkan data asli dan mengetahui keadaan di tempat survei. Penulis melakukan pencarian data langsung ke Gunung Tangkuban Perahu dan mengamati langsung jenis

wisatawan dan produk suvenir yang ada di taman wisata tersebut, serta kondisi lingkungan TWA Gunung Tangkuban perahu.

#### 4. Eksperimen

Studi eksperimen dilakukan penulis dengan cara melakukan percobaan secara langsung terhadap objek. Membuat visual panduan berkarya (*image board & Customer profile*), melakukan eksplorasi menggunakan teknik *surface textile design*, dan membuat rancangan produk.

### **I.8 Sistematika Penelitian**

Penelitian laporan tugas akhir ini dibuat secara berurutan, maka penelitian tugas akhir ini terdiri dari empat BAB utama yaitu, antara lain:

#### **BAB 1 Pendahuluan**

Menjelaskan latar belakang penulis mengangkat topik di atas sebagai topik penelitian, serta tujuan dan manfaatnya. Pendahuluan ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Menjelaskan dasar teori yang mendukung penelitian mengenai produk fesyen, suvenir, dan TWA Gunung Tangkuban Perahu dari studi literatur yang sesuai dengan penelitian.

#### **BAB 3 Konsep dan Proses Berkarya**

Bab ini menjelaskan dan menjabarkan konsep perancangan, proses perancangan, dan eksplorasi, hingga pengaplikasiannya terhadap produk.

#### **BAB 4 Penutup**

Kesimpulan dan hasil akhir dari penelitian penulis berdasarkan pemaparan bab-bab sebelumnya berupa produk fesyen sebagai suvenir yang merepresentasikan Gunung

Tangkuban Perahu. Kesimpulan dan saran diajukan berdasarkan hasil akhir dan proses penelitian sehingga penelitian ini dapat lebih baik kedepannya.